

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Locus of control* eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Auditor. Dari hasil ini maka Hipotesis 1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki *locus of control* eksternal yang tinggi mereka harus melakukan perilaku disfungsional karena tekanan dari pihak luar auditor, seperti anggaran waktu, atau tekanan dari supervisor. Selain itu, mereka melakukan perilaku disfungsional agar dapat bertahan di organisasi tersebut.
2. *Employee self-rated performance* tidak berpengaruh negatif terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Auditor, jadi hipotesis 2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa auditor meelakukan perilaku disfungsional untuk mempertahankan kinerjanya. Selain itu, dapat dimungkinkan bahwa etika dan komitmen profesional dari auditor di Surabaya tidak melakukan perilaku disfungsional untuk meningkatkan kinerjanya.
3. *Turnover Intention* tidak berpengaruh positif terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Auditor. Berdasarkan hasil

ini maka hipotesis 3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *turnover intention* auditor, maka kurang dapat memperbesar kemungkinan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional. Auditor mungkin juga memiliki pemikiran bahwa dikeluarkan dengan tidak hormat karena melakukan kecurangan dapat mempersulit mencari pekerjaan yang lain.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua auditor yang bekerja di KAP Surabaya tanpa melihat jabatan tertentu dari auditor. Hal ini dikarenakan dalam *Structural Equation Model* harus menggunakan minimal 100 responden untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

5.3. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya dapat membedakan dari jabatan auditor (junior atau senior). Penelitian selanjutnya dapat menggunakan uji statistik yang berbeda agar dapat melaksanakan perbedaan jabatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairy, L.S. 2005. Evaluasi Dosen sebagai Penilaian Kinerja.
- Donnelly, D. P., Jeffrey J. Q, and David O., 2003. Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior : An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics. *Journal of Behavioral Research in Accounting*. Vol 15:87-107
- Febrina, H.L. 2012. Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audit Behaviour (Studi Empiris pada Kantor Akuntan. Publik di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta).
- Ferdinand, A, edisi 2, 2002, *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen*, BP Undip, Semarang
- _____, edisi 3, 2005, *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen*, BP Undip, Semarang
- _____, edisi 2, 2006, *Metode Penelitian Manajemen*, BP Undip, Semarang
- Ghozali, I. 2008, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*, Fakultas Ekonomi Undip, Semarang.

- Indarto, S.L., 2011, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, *Dinamika Sosial Ekonomi*, Vol. 7, No. 2, November; 197-210.
- Lestari, A.P. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit.
- Mangkunegara, A.P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paino, H., Thani, A., dan Idris, I.Z. 2011. Organisational and Professional Commitment on Dysfunctional Audit Behavior, *British Journal of Arts and Social Sciences*, Vol.1 , No.2, 2011; 94-105
- Wilopo. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*. Vol. 5 No.2: 141-52.